PERAN HOME INDUSTRI SEPATU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto)

SKRIPSI

Oleh:

Zakiyatul Fakhiroh

NIM: G04216085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawa ini saya:

Nama	: Zakiyatul Fakhiroh
NIM	: G04216085
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Ud. Orlando Jaya Kota Mojokerto)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Mei 2020

Saya yang menyatakan,

Zakiyatul Fakhiroh
NIM. G04216085

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Zakiyatul Fakhiroh NIM G04216085 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 29 Mei 2020

Pembimbing,

Dr. Hammis Syafaq, M.Fil.I
NIP. 197510162002121001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Zakiyatul Fakhiroh NIM. G04216085 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya hari Rabu, tanggal 10 Juni 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,	Penguji II,
Dr. Hammis Syafaq, M.Fil.I NIP. 197510162002121001	Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I. NIP.197005142000031001
Penguji III,	**Penguji IV,**
Lilik Rahmawati, MEI NIP. 198106062009012008	Helmina Ardyanfitri, M.M NIP. 199407282019032025

Surabaya, 10 Juni 2020

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM.
NIP. 196212741993031002

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zakiyatul Fakhiroh
NIM : G04216085
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : zakiyatulfakhiroh98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PERAN HOME INDUSTRI SEPATU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Studi (UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Januari 2021

Penulis

(Zakiyatul Fakhiroh)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam"** (Studi UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto) ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran home industri sepatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto melalui perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kajian pustaka, dokumentasi dan wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan home industri sepatu UD. Orlando Jaya Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya telah memberikan dampak positif dalam meningkat perekonomian masyarakat yang beragama muslim terutama ditujukan pada masyarakat Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto. Jika ditinjau melalui perspektif ekonomi Islam dalam aktifitas home industri sepatu kehidupan masyarakat telah menerapkan nilai ekonomi Islam terutama dalam melakukan kegiatan bekerja yang didasari oleh niat mencari ridha Allah SWT agar dapat merubah hidup menjadi lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan juga di akhirat.

Terdapat berbagai manfaat yang dihasilkan dari adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya menyebabkan kehidupan taraf perekonomian terdorong menjadi lebih baik sehingga bisa dikatakan kehidupan masyarakat muslim Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto dapat merubah nasibnya menjadi kehidupan yang sejahtera yang ditandai dengan terpenuhnya kebutuhan. Hal ini ditinjau dari perspektif ekonomi Islam terciptalah tujuan *falah* atau kebahagiaan umat Islam.

Keyword: Peran Home Industri, Perekonomian Masyarakat, Ekonomi Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GRAFIK xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 8

C. Rumusan Masalah 8

D. Kajian Pustaka 9

E. Tujuan Penelitian 16

F. Kegunaan Hasil Penelitian 16

G. Definisi Operasional 17

H. Metode Penelitian 19

I. Kerangka Konseptual 24

J. Sistematika Pembahasan 25

BAB II KAJIAN TEORI 27

A. Home Industri 27

B. Perekonomian Masyarakat 33

C. Konsep *Falah* dalam Prespektif Ekonomi Islam 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kesejahteraan Ekonomi 41

BAB III PERAN HOME INDUSTRI SEPATU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UD. ORLANDO JAYA LINGKUNGAN KEDUNG MULANG KOTA MOJOKERTO 42

A. Gambaran Umum Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto 42

1. Keadaan Geografis dan Sejarah Kota Mojokerto 42
2. Sejarah dan Profil Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya 48
3. Visi dan Misi Perusahaan 50
4. Struktur Organisasi 50
5. Data Karyawan Home Indusri Sepatu UD. Orlando Jaya 51
6. Deskripsi Tugas Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya 53
7. Produk-Produk Sepatu UD. Orlando Jaya 54
8. Proses Pembuatan Sepatu UD. Orlando Jaya 54
9. Faktor Pendukung Membuka Usaha Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya 55

B. Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto 57

1. Membuka Lapangan Pekerjaan Masyarakat Setempat 58
2. Pemberian Pelatihan Tenaga Kerja 59
3. Membantu Meningkatkan Perekonomian 60
4. Mengurangi Pengangguran 61

BAB IV ANALISIS PERAN HOME INDUSTRI SEPATU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM 62

A. Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Pada UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Muslim Pada Home Indsutri Sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto Dalam Prespektif Ekonomi Islam 69

BAB V PENUTUP **76**

A. Kesimpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA **79**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Data Home Industri di Kota Mojokerto 3

2.1 Aspek Mikro dan Aspek Makro dalam *Falah* 38

3.1 Data Kecamatan dan Kelurahan Kota Mojokerto 43

3.2 Persentase Pemeluk Agama di Kota Mojokerto 47

3.3 Daftar Status Karyawan 50

3.4 Data Karyawan Lingkungan Kedung Mulang 51

3.5 Jumlah Produksi Per Bulan 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

1.1 Data Tingkat Pengangguran Kota Mojokerto 4

1.2 Data Angka Kemiskinan Kota Mojokerto 5

3.1 Data Penduduk Tahun 2017 Menurut Kelompok Umur 45

3.2 Data Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lingkungan Kedung Mulang 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari pertumbuhan masyarakat yang pesat dan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin meningkat merupakan suatu hal yang mendorong pemikiran masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Diantaranya dengan cara memulai usaha rumahan (home industri).[1]

Secara umum home industri merupakan produksi kerajinan tangan yang secara unik. Hal ini terkait dengan sumber daya setempat, kearifan lokal, dan mengedepankan kekreatifan tangan. Home industri bergerak dalam skala yang terbilang masih kecil, dengan modal yang lumayan, dan memiliki tenaga kerja yang belum professional.[2]

Dalam proses perkembangan industri diperlukan dengan adanya upaya peningkatan yang menghasilkan nilai ekonomi tambah terhadap masyarakat yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Perkembangan industri kecil mengikuti perkembangan masyarakat, serta dapat menunjang kemajuan perekonomian masyarakat. Hal ini sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari peranan kerajinan rakyat. Walaupun penghasilan dalam industri kecil (home industri) pada umumunya masih dapat

[1] Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2006), 17.
[2] Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", *JPM FISIP*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2016), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan tergolong rendah. Namun, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan laju perekonomian rakyat.

Kemampuan industri sepatu nasional mampu menempati di peringkat global dengan menghasilkan produk-prduk yang inofativ dan berkualitas. Sepanjang tahun 2018 industri sepatu di Indonesia tercatat jumlah produksinya mencapai hingga 1,41 miliar pasang sepatu atau berkontribusi sekitar 4,6% dari total produksi sepatu. Dari capaian tersebut, Indonesia menduduki posisi ke-4 sebagai produsen sepatu di dunia setelah China, Vietnam, dan India. Selain itu Indonesia menjadi negara konsumen sepatu terbesar dengan konsumsi 886 juta pasang sepatu. Indonesia sebagai ahli pembuatan produk alas kaki bisa jadi sektor manufaktur andalan yang bisa berkontribusi besar untuk perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari pertumbuhan kelompok industri sepatu mencapai 9,42% pada tahun 2018, naik signifikan dibandingkan 2,22% pada tahun 2017. Hal ini tercatat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 meningkat 5,17% dari pada tahun 2017 yang tercatat 5,07%.[3]

Demikian juga halnya home industri yang ada pada Provinsi Jawa Timur Kota Mojokerto terdapat berbagai macam industri diantaranya industri sepatu dan sandal, industri batik tulis, industri miniatur perahu layar tradisional, dan

[3] Kementerian Perindustrian RI, "Produksi Industri Alas Kaki RI Pijak Posisi ke-4 Dunia", dalam https://kemenperin.go.id/artikel/20538/Produksi-Industri-Alas-Kaki-RI-Pijak-Posisi-ke-4-Dunia, diakses pada 11 Desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

industri cetakan kue. Namun, jumlah pengrajin sepatu dan sandal di Kota Mojokerto tercatat paling banyak dibandingkan pengrajin industri lainnya. Sebagaimana tercatat pada tabel 1.1 berikut.

Data Home industri di Kota Mojokerto

No	Produksi	Jumlah
1	Industri Sepatu dan Sandal	102
2	Industri Batik Tulis	20
3	Industri Cetakan Kue	7
4	Industri Miniatur Perahu	3

Sumber Data: Disperindag dan PM Kota Mojokerto[4]

Selama belasan tahun Kota Mojokerto menjadi pusat kerajinan sepatu yang rata-rata menghasilkan 2.000 kodi tiap bulannya. Ironisnya, produk alas kaki itu justru menjadi populer di daerah lain karena belum adanya merek resmi. Rata-rata tiap bulan, para pengrajin mampu menghasilkan 2.000 kodi sepatu dan sandal. Pemasarannya, hampir menyentuh semua kota dan kabupaten di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sepatu buatan pengrajin di Kota Onde-Onde banyak diminati karena desainnya yang terus mengikuti perkembangan model. Mulai dari sepatu berbahan kulit, imitasi, hingga karung goni.

Rata-rata tiap tahun ada peningkatan penjualan 10% pada pameran produk UKM bertajuk gebyar teknologi dan pesta rakyat 2017 di lapangan Surodinawan, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto.

[4]"Data Home Industri Kota Mojokerto", dalam https://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/potensi-kab-kotamojokerto, diakses pada 11 Desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan industri alas kaki di Kota Mojokerto tak lepas dari peran serta pemerintah setempat. Khususnya dalam permodalan. Sehingga, pemerintah mengucurkan pinjaman modal tanpa bunga mulai dari Rp 10-50 juta bagi yang ingin membuka dan mengembangkan produk trend sepatu berlabel khas Kota Mojokerto.[5]

Dengan adanya home industri dapat memberikan solusi bagi masyarakat yang sedang mengalami pengangguran. Dalam data Kota Mojokerto terdapat grafik angka pengangguran yang menjelaskan bahwa tingkat pengangguran warga Kota Mojokerto mengalami penurunan dapat dilihat dari perbandingan grafik 1.1 tersebut:

Grafik Tingkat Pengangguran Tahun 2013-2017

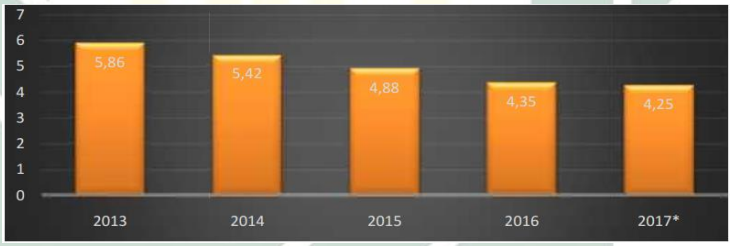

Sumber Data: Data BPS Kota Mojokerto

*= data sementara

Kinerja Tingkat Pengangguran dari tahun 2013 ke tahun 2017 menunjukkan hasil angka yang positif. Rata-rata penurunan tiap tahunnya lebih dari 0,5 %. Berbagai usaha yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota

[5] Enggran Eko Budianto, "Belum Punya Merek, Produk Sepatu Mojokerto Populer di Daerah Lain", dalam https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3494824/belum-punya-merek-produk-sepatu-mojokerto-populer-di-daerah-lain, diakses pada 25 Juni 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojokerto dalam rangka menurunkan tingkat pengganggguran terbuka antara lain:

1. Job fair untuk pencari kerja baik yang bekerja sama dengan kementerian tenaga Kerja maupun yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan.
2. Pelatihan kewirausahaan.
3. Pelatihan keterampilan tenaga kerja.

Hal ini juga dapat mengurangi angka kemiskinan yang terjadi pada Kota Mojokerto. Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin. Dalam data yang dilaporkan pada kinerja instansi Kota Mojokerto telah digambarkan pada grafik 1.2 tersebut:

Grafik Angka Kemiskinan Tahun 2013-2017

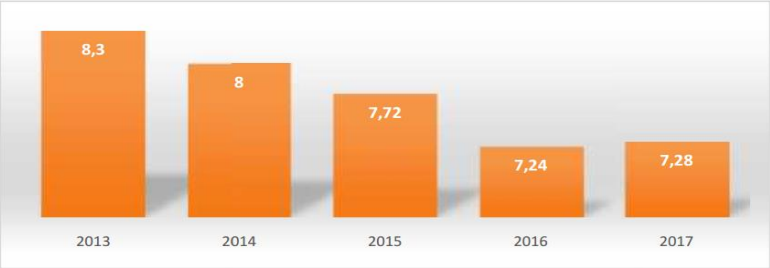

Sumber Data: Data BPS Provinsi Jawa Timur

Angka kemiskinan tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 memang sedikit meningkat, tetapi secara umum dari tahun ke tahun, hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka kemiskinan menurun. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa angka kemiskinan dapat berkurang dikarenakan usaha pemerintah. Terlebih lagi banyak usaha home industri berdiri di kawasan masyarakat Kota Mojokerto. Sehingga dapat memberikan dampak positif mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan Kota Mojokerto.[6]

Menurut Islam, masyarakat dikatakan sejahtera jika telah terpenuhinya kebutuhan yang meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Sebagaimana telah dijelaskan firman Allah pada Q.S. At-Taubah (9): 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ(١٠٥)

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."[7]

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk bekerja bersungguh-sungguh demi terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, ayat ini menjadi motivasi bagi setiap manusia bahwa bekerja bukan hanya sarana pemenuhan material tetapi juga pemenuhan kebutuhan spiritual sebagai amal shalih.

---

[6] "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah - Kota Mojokerto", dalam https://www.mojokertokota.go.id/home/lkip/lkipkota, diakses pada 11 Desember 2019.
[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Jabal, 2016), 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia memiliki mayoritas penduduk beragama muslim. Hal ini berdasarkan tujuan utama umat islam adalah *falah* atau kebahagiaan umat manusia di dunia maupun akhirat. Konsep Islam tentang *falah* amatlah komprehensif. Istilah tersebut merujuk kepada kebahagiaan spiritual, moral, dan sosial-ekonomi di dunia dan kesuksesan di akhirat. Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam bertujuan mencapai kesejahteraan ekonomi dan kebaikan masyarakat melalui distribusi sumber-sumber materiil yang merata dan melalui penegakan keadilan sosial.[8] Bagaimanapun tujuan sistem ekonomi Islam yang sebagaimana Allah berfirman pada Q.S. Al-Qashash (28): 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."[9]

Adanya home industri UD. Orlando Jaya yang bergerak dibidang sepatu Kota Mojokerto memiliki mayoritas masyarakat muslim disekitarnya yang dapat memberikan solusi peningkatan perekonomian masyarakat melalui perspektif ekonomi Islam. Sehingga, dapat tercapainya konsep *falah* atau kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul:

---

[8] Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2012), hal 31-32.
[9] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemah,…* 394.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto)

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka peneliti memberikan beberapa masalah terkait dengan penelitian, diantaranya:

1. Identifikasi Rumusan Masalah:
   a. Minimnya pendapatan masyarakat.
   b. Pengelolaan home industri sepatu.
   c. Peran home industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
   d. Peningkatan ekonomi kesejahteraan ekonomi Islam.
2. Batasan Masalah:

   Pada penelitian ini telah ditemukan beberapa masalah agar penelitian dapat terfokus dan terarah maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

   a. Peran home industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim.
   b. Peningkatan ekonomi kesejahteraan ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah peneliti memberikan beberapa rumusan masalah terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana peran home industri dalam peningkatan ekonomi masyarakat muslim di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat muslim di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto dalam prespektif ekonomi Islam?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan diseputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.[10]

Untuk mendukung penulis dalam melakukan pengkajian serta penelitian yang lebih mendalam seperti yang telah penulis paparkan pada latar belakang masalah, maka langkah selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah melakukan telaah dan analisis terhadap pustaka atau karya-karya dari penelitian terdahulu yang relevan. Untuk mengetahui seberapa jauh persoalan ini dibahas yang telah ada pada peneliti sebelumnya, maka penulis akan melakukan penelusuran kajian terdahulu, yaitu:

Pertama, Skripsi yang berjudul "Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi Di Desa Gedangsewu Pare, Kediri). Diteliti Oleh Kurrota A'yuny. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Peran UD. Wahyu Abadi selalu mengedepankan usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dapat dilihat dari

[10] Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi* (Surabaya:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyaknya masyarakat yang sangat antusias. Adanya usaha tersebut memberikan solusi terhadap penghasilan masyarakat yang sebelumnya pas-pasan sekarang menjadi bisa terpenuhi. Selain itu UD. Wahyu Abadi telah banyak memperkerjakan masyarakat, dimana dengan membuka pelatihan kepada calon karyawan. Untuk menarik minat masyarakat, hal tersebut juga bertujuan agar produk yang dihasilkan lebih berkualitas sehingga dapat bersaing dengan produk lain. Dari hasil penelitian Kurrota A'yuny terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan saya lakukan. Persamaannya adalah terdapat objek home industri sepatu dalam meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Namun, perbedaannya adalah home industri tersebut objeknya terdapat di daerah Kabupaten Kediri dan juga variable yang digunakan tidak terfokus dengan masyarakat yang memeluk agama islam.[11]

Kedua, Skripsi yang berjudul "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau). Diteliti Oleh Siti Susana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Home industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat Desa Mengkirau dan berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi

[11] Kurrota A'yuny, "Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi Di Desa Gedangsewu Pare, Kediri)" (Skripsi--IAIN Tulungagung, 2019), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penganggguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri di Desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam. Dari hasil penelitian Siti Susana terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang hendak saya lakukan. Persamaannya adalah objek yang diteliti pada home industri menurut prespektif ekonomi Islam. Namun, perbedaannya adalah penelitian tertuju semua home industri yang ada pada masyarakat Desa Mengkirau seperti home industri mie sagu, krupuk ubi, rempeyek, kerupuk bawang, dan keripik pisang.[12]

Ketiga, Skripsi yang berjudul "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan *(Home industri)* Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur". Diteliti oleh Aidil Fitra. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah Faktor pendukung industri rumahan yang memproduksi makanan tradisional adalah tingginya minat beli masyarakat serta mudahnya memasarkan produk industri rumahan, ketrampilan yang dimiliki masyarakat setempat, dan keinginan yang kuat untuk menunjang perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur. Hal ini sudah sejalan dengan syariat

[12] Siti Susana, "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)" (Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam karena tidak adanya hal yang melanggar dalam produksi, penjualan, dan pemasaran. Serta usaha ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Kampar Timur. Dari hasil penelitian skripsi Aidil Fitra terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang akan saya teliti. Persamaannya adalah meneliti home industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari ekonomi Islam. Namun, perbedaanya adalah objek penelitian ini terdapat pada home industri yang memproduksi makanan tradisional.[13]

Keempat, Skripsi yang berjudul "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam" (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). Diteliti oleh Siska Febrianti. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian sangat berpengaruh dalam keluarga. Hal ini dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jika dilihat dari pandangan ekonomi Islam, peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga diperbolehkan untuk bekerja diluar rumah asalkan memenuhinya syarat seperti mendapatkan izin dari suami, tetap menjaga penampilan Islamiah, menghindari pencampuran laki-laki dengan perempuan, pekerjaannya sesuai dengan tabiat seorang wanita, dan tidak melalaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Dari hasil penelitian skripsi Siska Febrianti terdapat persamaan dan perbedaan yang hendak saya lakukan. Persamaannya adalah metode yang

[13] Aidil Fitra, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur" (Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan berupa metoe kualitatif deskripstif dan objeknya terdapat pada home industri yang ditinjau dalam prespektif ekonomi Islam. Namun, perbedaannya adalah peran ibu rumah tangga yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian keluarga.[14]

Kelima, Skripsi yang berjudul "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui *Home Industri* Batik Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta". Diteliti oleh Juwita Deca Ryanne. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah bahwa peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan yang awalnya hanya melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, saat ini telah ditambah suatu pekerjaan lain. Hal ini terjadi antara lain yakni membatik. Kegiatan membatik tergabung dalam kelompok membatik, hingga akhirnya berkembang menjadi *home industr*y yang mampu mendapatkan gaji untuk terpenuhnya kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Sehingga peran ibu rumah tangga dapat membantu mensejahterakan ekonomi keluarga. Dari hasil penelitian Juwita Deca Ryanne terdapat persamaan dan perbedaan yang hendak saya teliti. Persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dan objeknya terdapat home industri dalam meningkatkan kesejahteraan atau perekonomian. Namun, perbedaannya adalah skripsi ini meneliti peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

[14] Siska Febrianti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)" (Skripsi--IAIN Bengkulu, 2017), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada home industri batik di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta.[15]

Keenam, Jurnal yang berjudul "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga" (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang). Diteliti oleh Riski Ananda. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah Dalam mempertahankan home industri agar dapat menjalankan perannya. Hal ini meliputi keberlangsungan sumber daya manusianya. Dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pemilik home industri biasanya merekrut para ibu rumah tangga yang berada disekitar home industri itu berdiri, walaupun ada juga sebagian dari sanak saudaranya yang berasal dari daerah luar kelurahan kubu gadang. Untuk mempertahankan kelangsungan sumber daya manusia itu sendiri pemilik home industri memberikan fasilitas-fasilitas kepada tenaga kerja yaitu, mengajak rekreasi kepada tenaga kerja, dan ditambah lagi dengan memberikan THR. Dari hasil penelitian Riski Ananda terdapat perbedaan dan persamaan yang hendak saya teliti. Persamaannya adalah objek yang diteliti home indsutri dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Perbedaannya adalah home industri ini lebih tertuju pada ibu-ibu rumah tangga guna membantu perekonomian keluarga dan penelitian ini tidak ditinjau dalam prespektif ekonomi Islam.[16]

---

[15] Juwita Deca Ryanne, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 94.

[16] Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", *JPM FISIP*, Vol. 3 No. 2 (Oktober 2016), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketujuh, Jurnal yang berjudul "Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung". Diteliti oleh Mur Agni Septia, Arfida Br, dan Hendra Kusuma. Dari kesimpulan jurnal tersebut adalah bahwa kontribusi tenaga kerja wanita terhadap jumlah pendapatan keluarga sekitar ≤ 50%, yaitu berkisar 26,3% yang berarti kontribusi tenaga kerja wanita sebagai pengrajin batik masih relative rendah. Berdasarkan hasil uji t menjelaskan bahwa jumlah produk dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Hasil uji F variable usia, jumlah produk dan pelatihan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita secara simultan. Dari hasil regresi linear berganda dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.8372 atau 83.72%. yang berarti, 83.72%. Dalam hal ini kontribusi tenaga kerja wanita perlu ditingkatkan dalam proses pelatihan secara berkelanjutan agar dapat berpengaruh pada kualitas produksi maupun meningkatnya kekreatifan masyarakat setempat. Dari hasil jurnal Mur Agni Septia, Arfida Br, dan Hendra Kusuma terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang hendak saya lakukan. Persamaannya adalah terdapat pada objek home industri terhadap peningkatan pendapatan perekonomian keluarga. Namun, perbedaannya adalah metode yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan home industri ini tertuju pada peran tenaga kerja wanita guna membantu perekonomian keluarga.[17]

[17] Mur Agni Septia, et al, "Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Ilmu Ekonomi,* Vol 1, Jilid 4, Tahun 2017, 536.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran home industri sepatu dalam peningkatan ekonomi masyarakat muslim di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat muslim di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto melalui prespektif ekonomi Islam.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, melalui dua aspek diantaranya:

1. Aspek Teoritis

   Hasil dari kegunaan penelitian ini dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan kepada para akademisi agar dapat mengetahui bagaimana peran home industri terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi Islam yang dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan pada kajian penelitian yang akan datang.

2. Aspek Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dari hasil penelitian ini diharapakan dapat menambah pengetahuan yang luas serta memperkaya pengetahuan peneliti tentang peran home industri terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Home industri Sepatu

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan para pelaku home industri pengrajin sepatu, yang khususnya pengusaha pengrajin sepatu di Kota Mojoketo.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumbangan pengetahuan kepada UIN Sunan Ampel Surabaya, yang khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk lebih mengembangkan kajian ilmu pengetahuan kaidah ekonomi Islam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang pengertian operasional atau variable yang terdapat pada penelitian sehingga dapat dijadikan titik tentu dalam penelusuran dan mengukur variable melalui penelitian. Konsep atau variable pada definisi operasional masih belum dipandang secara operasional atau bukan kata perkata.[18]

Agar dapat mempermudah pemahaman suatu konsep terhadap variable dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan maknanya antara lain:

1. Peran Home Industri

Peran adalah suatu kedudukan yang memberikan dampak terhadap keadaan sosial baik dari dalam maupun luar yang sesuai dengan situasi sosial tertentu.[19] *Home* mengartikan tempat tinggal atau rumah.

[18] Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi,… 9.*
[19] Korzier Barbara, *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat* (Jakarta: Gunung Agung, 1995), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan, *Industry* mengartikan usaha kerajinan produk barang. *Home industry* (atau biasa ditulis dengan ejaan "home industri") adalah rumah usaha yang memiliki kegiatan pengelolaan bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi tambah sehingga mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini home industri sangat berperan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat.[20]

2. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah suatu aktivitas kegiatan ekonomi yang diselenggarakan oleh masyarakat yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Masyarakat mengembangkan sistem ekonomi agar dapat mengatur keseimbangan antara sumber-sumber yang terbatas dengan kebutuhan yang tidak terbatas.[21]

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa.[22]

---

[20] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2009), 194.
[21] Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), 33.
[22] Imam Buchori dan Siti Musfiqoh, *Sistem Ekonomi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan Ekonomi mencakup beberapa pengertian. Hal ini terdapat kesejahteraan didefinisikan dimana suatu keadaan telah terpenuhnya segala bentuk kebutuhan diantaranya seperti kebutuhan pokok, sandang, pangan, dan papan. Selanjutnya, menurut Medgley Adi, kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan kehidupan manusia menghadapi persoalan masalah sosial yang mampu dikelola dengan baik sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi.[23]

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data yang objektif sehingga data yang dihasilkan pada penelitian ini dapat disajikan secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data informasi mengenai keadaan yang terjadi pada saat ini dan hanya menjelaskan terkait dengan informasi yang didapat sesuai dengan variable yang diteliti[24]

2. Pengumpulan Data

a. Data primer pada penelitian ini yakni berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam aktvitas guna mengetahui secara

[23] Suradi, "*Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial*", Jurnal Informasi, Vol. 17 No. 03 (Tahun 2012), 149.
[24] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyeluruh sehingga dapat mempengaruhi motivasi kinerja para pengusaha atau karyawan pengrajin sepatu.

b. Data sekunder pada penelitian ini yakni dilihat dari penelitian terdahulu yang dapat melengkapi data penelitian yang akan dilakukan.

3. Sumber Data

Sumber data yang akan dijadikan acuan pada penelitian ini diantaranya:

a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber perolehan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian kemudian dikumpulkan oleh peneliti yang dijadikan sebagai sumber informasi.[25] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Imron selaku pengusaha pengrajin sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto serta karyawan yang paham akan penelitian ini.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder pada penelitian kualitatif ini antara lain meliputi:

a) Literature Buku

b) Jurnal

c) Dan lain lain.

[25] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode observasi partisipasi secara pasif. Peneliti diajukan sebagai pengawas kegiatan dengan tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.[26]

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan proses tanya jawab langsung kepada narasumber yang sebagai pemilik usaha serta karyawan. Dengan memakai instrument yang sesuai dengan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur. Dilain itu, peneliti pun menggunakan alat pendukung lainnyan berupa alat perekam, kamera, dll.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bukti proses penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa gambar atau foto yang diambil dalam suatu kegiatan penelitien yang relevan.

d. Triangulasi

Kreadibilitas data diperlukan dalam penelitian, dalam hal ini menggunakan triangulasi data bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi serta sumber data yang telah ada.[27]

Pengumpulan data dengan menggunakan metode ini, berarti peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengecek kreadibilitas data. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data yang sama pada triangulasi teknik. Sedangkan, triangulasi sumber peneliti memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara. Sumber data tersebut adalah pemilik dan karyawan home industri sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data adalah suatu proses tau cara mengelola data dengan beberapa ketentuan yang menjadi pedoman. Berikut adalah tahapan-tahapan pengolahan data dalam suatu penelitian:[28]

a. Editing

Editing adalah proses pengkoreksian atau revisi data yang harus dikumpulkan[29], dengan memeriksa kembali secara teliti dan cermat dilihat dari segi kelengkapan, keterbatasan, kejelasan makna dan relevansi terhadap penelitian.

---

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 326.
[28]Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 127.
[29] Masruhan, *Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka. 2013), 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Organizing

Organizing adalah suatu kegiatan penyusunan kembali data yang didapat dalam suatu penelitian yang sudah diatur dalam paradigma pada sebuah rumusan masalah secara sistematis.[30] Dilakukan pengelompokan data guna menganalisis dan menyusun data agar dapat mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data.

c. Penemuan Hasil

Penemuan hasil adalah proses analisa data penelitian guna memperoleh kesimpulan mengenai suatu fakta yang telah ditemukan.[31]

6. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Sugiyono, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan kinerja, dan sebagainya. Sehingga dapat disebarluaskan kepada masyarakat dengan pemahaman objektif dari suatu penelitian.[32]

Kegiatan ini merupakan cara analisis yang bersifat menjelaskan makna dan peristiwa yang telah ditangkap oleh peneliti dengan memberikan bukti-buktinya. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman paradigma peneliti melalui penjelasan deskriptif secara sistematis, nyata, dan akurat. Guna mendeskripsikan beberapa data peneltian baik dari hasil wawancara,

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,…* 243.
[31] Ibid., 245.
[32] Ibid., 334.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, maupun dokumentasi dalam koneksi penelitian pada pengrajin home industri sepatu di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto.

I. Kerangka Konseptual

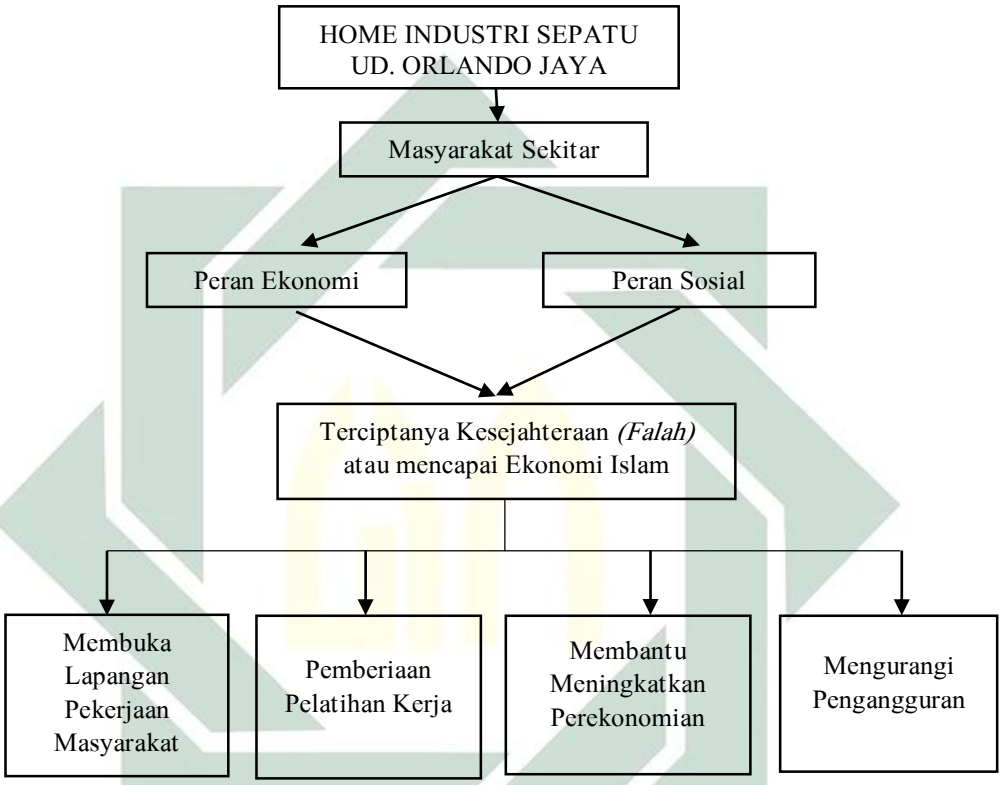

Sumber: Bagan Kerangka Konseptual Dibuat Oleh Peneliti

Bagan 1.1

Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi terkait peran home industri sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto sebagai sarana peran sosial dan peran ekonomi bagi masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dari peran home industri sepatu UD. Orlando Jaya dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi Islam atau konsep *(falah)* terhadap masyarakat muslim sekitar.

c. Memberikan berbagai peran home industri kepada masyarakat sekitar, diantaranya:

   a. Membuka lapangan pekerjaan masyarakat

   b. Pemberian pelatihan kerja

   c. Membantu meningkatkan perekonomian

   d. Menguarangi pengangguran

J. Sistematika Pembahasan

Guna menghasilkan suatu yang ada pada penelitian ini sehingga dapat sesuai yang dituju, maka peneiliti menguraikan dalam lima bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan, yang isinya berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teotirtis, yang isinya berupa dasar-dasar kajian guna menjawab permasalahan yang terkait pada penelitian. Dalam bab ini, membahas kajian teori tentang peran home industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi Islam.

Bab III Data Penelitian, dalam bab ini berupa data yang berkaitan dengan variable yang telah diteliti, hal ini meliputi penggambaran umum yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai kegiatan home industri sepatu di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto serta menjawab dari rumusan masalah.

Bab IV Analisis Data, dalam bab ini berisi tentang analisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang diperoleh. *Pertama,* Bagaimana peran home industri dalam peningkatan ekonomi masyarakat muslim di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto. *Kedua,* Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat muslim di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto melalui prespektif ekonomi Islam.

Bab V Penutup, yang merupakan isi bab terkahir sehingga terdapat hasil kesimpulan penelitian beserta saran-saran yang dapat bermanfaat atau berguna untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, lebih utamanya mengetahui tentang peran home industri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat muslim melalui prespektif ekonomi Islam di UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Home Industri

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh setiap manusia karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu:[33]

1. Harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban dari pemegang peran.
2. Harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajibannya.

Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Oleh karena itu, Gross Mason dan Mceachen mendefinisikan peran adalah seperangkat harapan yang dimiliki pada tiap individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut merupakan pertimbangan dari norma-norma sosial. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peranan sangat ditentukan oleh norma-norma terdapat dalam

[33] David Berry, *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Dalam arti, diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat.[34]

Peranan *(role)* merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya, seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling bergantung. Jadi, tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran menentukan perilaku yang dilakukan bagi masyarakat serta kesempatan yang diberikan kepada masyarakat. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri terhadap perilaku sekelompoknya.[35]

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran mencakup tiga hal, diantaranya:[36]

1. Peranan meliputi berbagai norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

---

[34]Ibid., 106.
[35] J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), 158-159.
[36] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh tiap individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran usaha dalam perekonomian masyarakat sangat berpengaruh dalam memajukan perekonomian. Di Indonesia, usaha kecil memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Dalam hal ini home industri sangat berperan bagi masyarakat untuk mensejahterakan perekonomian.

Home mengartikan rumah, tempat tinggal atau kampung halaman. Sedangkan, Industri adalah suatu usaha yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang jadi atau barang setengah jadi sehingga menghasilkan produk yang bermutu dan memiliki nilai ekonomi. Yang dimaksud dengan produk adalah suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha atau perusahaan. Dalam pengertian industri pada teori ekonomi dengan teori umumnya memiliki pandangan arti yang berbeda. Dalam pengertian umumnya industri adalah perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang masuk dalam golongan sektor sekunder. Sedangkan dalam teori ekonomi, industri diartikan sekumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama yang terdapat di pasar.[37]

[37] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*,… 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis-Jenis Home industri

Sebelum memulai usaha industri, terlebih dahulu perlu adanya pemilihan bidang yang akan ditekuni. Pemilihan bidang usaha berpengaruh sangat penting agar mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu dikelola dengan baik. Pemilihan dalam bidang usaha disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena hal tersebut merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.[38]

a. Berdasarkan tempat usaha:

a) Industri yang berorientasi pada pasar *(market oriented industry)* yakni industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini mendekati sesuai dengan kebutuhan di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat dengan pasar maka akan semakin menjadi lebih baik bagi konsumen.

b) Industri yang berorientasi pada tenaga kerja atau labor *(man power oriented industry)* yakni industri yang berada di lokasi pusat pemukiman penduduk karena bisanya jenis industri ini membutuhkan banyak pekerja atau pegawai agar lebih efektif dan efisien.

c) Industri yang berorientasi pada bahan baku *(supply oriented industry)* yakni jenis industri yang lokasinya lebih dekat dengan

[38] Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 39-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan baku tersebut agar tidak memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

b. Berdasarkan produktifitas barang atau jasa:

   a. Industri primer adalah industri yang produksi barang-barangnya bukan dari hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu seperti halnya hasil dari produksi kerajinan tangan barang jadi, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan, dan lain sebagainya.

   b. Industri sekunder adalah industri yang mengolah bahan mentah sehingga menghasilkan barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah komponen elektronik, pemintalan benang sutra, dan lain sebagainya.

   c. Industri tersier adalah industri yang barang atau produknya berupa layanan jasa. Seperti halnya transportasi, telekomunikasi, perawatan kesehatan, dan lain sebagainya.

c. Berdasarkan jumlah tenaga kerja:

   a. Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah tenaga kerja atau karyawannya berjumlah antara 1 sampai 4 orang.

   b. Industri kecil adalah industri yang jumlah tenaga kerja atau karyawannya berjumlah antara 5 sampai 19 orang.

   c. Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah tenaga kerja atau karyawannya berjumlah antara 20 sampai 99 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Industri besar adalah industri yang jumlah tenaga kerja atau karyawannya berjumlah antara 100 orang atau lebih.

2. Kelebihan dan Kelemahan Home Industri

Home industri tentunya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang, diantaranya:[39]

a. Kelebihan home industri:

a) ketersediaan lapangan kerja dalam peran industri kecil dapat membuka lapangan kerja bagi pengangguran.

b) Keberadaan wirausaha kecil atau menengah terbukti dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

c) Memiliki segmen usaha pasar yang unik.

d) Melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.

e) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar sehingga industri kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar.

f) Memiliki potensi untuk berkembang luas. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan

[39] Siti Susana, "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)" (Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012). 32-33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

b. Kelemahan home industri*:*

a. Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia.

b. Kendala pemasaran produk yang tidak dikenal oleh semua kalangan masyarakat. Industri Kecil lebih memperioritaskan pada aspek produksi. fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar.

c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu pada produk industri kecil.

d. Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Selain itu, dalam menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.

B. Perekonomian Masyarakat

Telah dijelaskan bahwa manusia primitive memiliki kebutuhan yang sangat terbatas dalam kebutuhan pokok, sandang, pangan, dan papan. Mereka hidup bergerombol dan saling memenuhi kebutuhan mereka sendiri dengan merngusahakan areal tanah yang mereka miliki. Akan tetapi, setelah transporstasi dan komunikasi berkembang, ruang lingkup kebutuhan manusia bertambah luas. Mereka mulai berhubungan dengan dunia luar dan mula muncul keinginan akan kebutuhan lain. Barang-barang yang mereka butuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak selalu tersedia dalam jumlah mencukupi. Adanya kebutuhan tidak terbatas, dihadapkan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas, menjadi masalah pokok dalam ilmu ekonomi. Hal ini merupakan tantangan bagi kehidupan manusia, dan mendorong mereka untuk mengembangkan segala daya dan potensi yang mereka mliki. Bagaimana memecahkan masalah ini, dengan mendayagunakan segala sumber untuk memuaskan kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, ilmu ekonomi memperlajari cara masyarakat bagaimana mengalokasikan sumber-sumber yang terbatas untuk keperluan produksi dan distribusi barang dan jasa.

Masyarakat mengembangkan sistem ekonomi agar dapat mengatur keseimbangan antara sumber-sumber yang terbatas dengan kebutuhan yang tidak terbatas. Yang dimaksud dengan sistem ekonomi adalah struktur organisasi masyarakat yang berusaha mencari keseimbangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber-sumber yang terbatas.[40]

Pentingnya kegiatan bisnis untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, dalam dunia bisnis dituntut harus bekerja lebih efisien dan efektif. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, maka akan meningkat pula standar kehidupan. Hal ini mencakup dampak positif dan negative, diantaranya:

1. Dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi:
   a. Memperluas lapangan kerja.
   b. Meningkatnya penghasilan para pekerja.

[40] Buchari Alma, *Pengantar Bisnis,…* 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Meningkatnya standar hidup.

d. Dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

2. Dampak negatif pertumbuhan ekonomi:

a. Menimbulkan masalah bagi pelestarian lingkungan hidup

b. Orang mulai berpikir secara materialistis.

c. Menimbulkan gejolak-gejolak harga dan dapat menimbulkan kenaikan harga.

C. Konsep *Falah* dalam Prespektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa.[41]

Dalam pandangan Islam, kehidupan manusia di dunia merupakan rangkaian kehidupan yang telah ditetapkan Allah kepada setiap makhluk-Nya untuk kemudian dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak. Telah menjadi suatu ketetapan *(qodrat)* dan kehendak *(iradat)* Allah bahwa manusia diciptakan juga sekaligus diberi tuntutan hidup agar dapat menjalani kehidupan di dunia sebagai hamba Allah untuk memakmurkan kehidupan di dunia ini sesuai dengan kehendak-Nya dan disempurnakan ajarannya melalui Nabi Muhammad sebagai Nabi terakhir, merupakan suatu sistem kehidupan yang bersifat integral dan komprehensif mengatur semua aspek kehidupan

[41] Imam Buchori dan Siti Musfiqoh, *Sistem Ekonomi Islam*,… 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia agar mencapai kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.[42]

Ekonomi syariah dibangun atas dasar agama islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan (integral) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama islam dalam berbagai aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan *(way of life),* di mana Islam telah menyediakan berbagai perangkat peraturan yang lengkap baik kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan ini bersifat *(qoth'i)* dan berlaku permanen, sementara beberapa yang lain bersifat konstekstual sesuai dengan situasi dan kondisi.

Islam merupakan suatu agama yang memberikan tuntutan pada seluruh aspek kehidupan, baik hubungan manusia dengan Tuhan, atau manusia dengan sesama makhluk Tuhan. Inilah yang sering disebut dengan implementasi Islam secara *kaffah* ini adalah:[43]

1. Ajaran Islam dilaksanakan secara keseluruhan;
2. Meliputi seluruh kehidupan, yaitu seluruh aspek kehidupan harus dibingkai ajaran Islam.

Ekonomi syariah bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh tiap individu atau komunitas Muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku yang didasarkan pada ajaran Islam. Ia mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis dan

[42] Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 26-27.
[43] Ibid., 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. Ekonomi syariah merupakan konsenkuensi logis dari implementasi Islam secara *kaffah* dalam aspek ekonomi.[44]

Tujuan utama dalam Islam adalah *falah* atau kebahagiaan umat manusia di dunia maupun di akhirat[45]. Itulah sebabnya Al-Qur'an dan kitab suci mengagumi mereka yang berdoa kepada Allah seperti telah dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah (2): 201:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ(٢٠١)

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan periharalah kami dari siksa neraka." (Q.S. Al-Baqarah (2):201).[46]

Falah berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *alflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan. Dalam pengertian literal, *falah* adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Istilah *falah* menurut Islam diambil dari kata Al-Qur'an yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang di dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material, namun justru lebih ditekankan pada aspek spiritual. Dalam konteks dunia, *falah* merupakan konsep yang multi dimensi. Ia memiliki implikasi pada aspek perilaku individual atau mikro maupun perilaku kolektif atau makro.

---

[44] Ibid., 27.
[45] Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2012), 31-32.
[46] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemah,*… 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep islam tentang *falah* amatlah komprehensif. Istilah tersebut merujuk kepada kebahagiaan spiritual, moral, dan sosial-ekonomi di dunia dan kesuksesan di akhirat. Di aras mikro, *falah* merujuk kepada sebuah situasi di dalamnya seorang individu dicukupi kebutuhan dasarnya dengan baik, serta menikmati kebebasan dan waktu luang yang diperlukan untuk meningkatkan mutu spiritual dan moralnya; sedangkan di aras makro. Istilah tersebut mengandung arti tegaknya masyarakat egalitarian dan bahagia dengan lingkungan yang bersih, terbebas dari keinginan serta dengan kesempatan bagi warganya untuk memajukan diri dalam bidang sosio-politik maupun agama. Sekalipun kesejahteraan individu dan masyarakat tidak semata-mata bergantung pada kemakmuran ekonomi (karena kemajuan moral, budaya, dan sosial-politik itu sama pentingnya). Islam tidak menentang dicapainya kemakmuran materiil melalui cara dan alat yang adil.[47]

Untuk kehidupan dunia, *falah* mencakup tiga pengertian, yaitu keberlangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, *falah* mencakup pengertian kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abad, kemuliaan abadi, dan pengetahuan abadi (bebas dari segala kebodohan).

Dari Tabel 1.1 tampak bahwa *falah* mencakup aspek yang lengakp dan menyeluruh bagi kehidupan manusia. Aspek ini secara pokok meliputi spiritualitas dan moralitas, ekonomi, sosial, dan budaya, serta politik.

[47] Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam* (Medan: UIN Sumatera Utara: 2018), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnya, untuk memperoleh suatu keberlangsungan hidup, maka dalam aspek mikro manusia membutuhkan:

a. Pemenuhan kebutuhan biologis seperti kesehatan fisik atau bebas dari penyakit
b. Faktor ekonomis, misalnya saran kehidupan
c. Faktor sosial, misalnya adanya persaudaraan dan hubungan antarpersonal yang harmonis.

Dalam aspek makro, kesejahteraan menuntut adanya keseimbangan ekologi, lingkungan yang hiegenis, manajemen lingkungan hidup, dan kerja sama antaranggota masyarakat. Faktor-faktor ini baru akan lengkap jika manusia juga terbebas dari kemiskinan serta memiliki kekuatan dan kehormatan.

Tabel 2.1
Aspek Mikro dan Aspek Makro dalam *Falah*

Unsur *Falah*	Aspek Mikro	Aspek Makro
Keberlangsungan Hidup	Kelangsungan hidup biologis: kesehatan, kebebasan keturunn dan sebagainya.	Keseimbangan Lingkungan.
	Kelangsungan hidup ekonomi kepemilikan kantor produk.	Pengelolaan SDA dan penyedian kesempatan berusaha untuk semua penduduk.
	Kelangsungan hidup sosial persaudaraan	Kebersamaan sosisal, ketiadaan konflik antarkelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan harmoni hubungan sosial.	
	Kelangsungan hidup politik: kebebasan dalam partisipasi politik.	Jati diri dan kemandirian.
Kebebasan Berkeinginan	Terbebas kemiskinan.	Penyediaan sumber daya untuk seluruh penduduk.
	Kemandirian hidup.	Penyediaan sumber daya untuk generasi yang akan datang
Kekuatan dan Harga Diri	Harga diri.	Kekuatan ekonomi dan kebebasan dari utang.
	Kemerdekaan Perlindungan terhadap hidup dan kehormatan.	Kekuasaan militer.

Tabel 2.1 Aspek Mikro dan Aspek Makro dalam *Falah*[48]

Akhirat merupakan kehidupan yang diyakini nyata ada dan akan terjadi, memiliki nilai kauntitas dan kulitas yang lebih berharga dibandingkan dunia. Kehidupan dunia akan berakhir dengan kematian atau kemusnahan, sedangkan kehidupan akhirat bersifat abadi atau kekal. Kehidupan dunia merupakan lading pencapaian tujuan akhirat. Karena itulah kehidupan di akhirat akan diutamakan manusia dihadapkan pada kondisi harus memilih antara kebahagiaan di dunia dan akhirat. Meskipun demikian, *falah* mengandung makna kondisi maksimum dalam kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Definisi Islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan. Kesejahteraan menurut ajaran Islam mencakup dua pengertian, yaitu:[49]

a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan

[48] Ibid,. 26-27.
[49] Ibid,. 28-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haruslah menyeluruh dan seimbang di antara keduanya. Demikian pun manusia memiliki dimensi individual dan sekaligus sosial.

b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di akhirat setelah kematian. Kecukupan materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhira. Jika kondisi ideal ini tidak terdapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai *(valuable)* dibandingkan kehidupan dunia.

Sebagaimana manusia mampu mencapai *falah* sangat tergantung pada perilaku dan keadaan manusia di dunia. Secara umum, manusia menghadapi kesulitan dalam megharmoniskan berbagai tujuan dalam hidup karena keterbatasan ada pada dirinya. Oleh karena itu, Islam mengajarkan bahwa untuk mencapai *falah,* manusia harus menyadari hakikat keberadaannya di dunia ini. Tidak lain manusia tercipta kecuali karena kehendak yang menciptakan, yaitu Allah sehingga manusia mencapai kesuksesab hidupnya, jika ia mengikuti petunjuk pencipta. Perilaku manusia semacam inilah yang dalam agama Islam disebut ibadah, yaitu setiap keyakinan, sikap, ucapan, maupun tindakan hubungan sesama manusia *(muamalah)* ataupun manusia dengan penciptanya *(ibadah mahdah).* Menuntun setiap aspek kehidupan manusia agar manusia berhasil dalam mencapai tujuan kehidupannya. Dengan demikian, ibadah merupakan alat atau jalan yang digunakan untuk mencapai *falah.*[50]

D. Kesejahteraan Ekonomi

Definisi kesejahteraan sendiri adalah dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan dama, sehingga untuk mencapai kondisi tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.

[50] Ibid,. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memahami konsep kesejahteraan tidak hanya dari sisi absolut (kesejahteraan ekonomi) semata. Bervariasinya konsep kesejahteraan dimasyarakat dapat berarti bahwa kesejahteran memiliki pemahaman yang bersifat relative. Konsep kesejahteraan tidak dapat dikisahkan dari kualitas hidup masyarakat, dimana kualitas hidup masyarakat dapat dipengaruhi oeh kondisi sosial politik maupun ekonomi masyarakat tersebut. Disimpulkan bahwa pengertian ukuran kesejahteraan awalnya hanya diukur melalui aspek fisik dan *income* saja, namun berkembangnya zaman saat ini kesejahteraan diukur melalui beberapa ndikator-indikator seperti halnya pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkan pun akan semakn tinggi. Ukuran tingkat kesejahteraan lainnya juga dapat dilihat dari non materi. Dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan gizi, kebebasan memilih pekerjaan dan jaminan masa depan, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkini.[51]

[51] Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah", *Jurnal Economics Development Analysis,* Vol. 1 No. 1 (Tahun 2012). 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERAN HOME INDUSTRI SEPATU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UD. ORLANDO JAYA LINGKUNGAN KEDUNG MULANG KOTA MOJOKERTO

A. Gambaran Umum Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto

1. Keadaan Geografis dan Sejarah Kota Mojokerto

Kota Mojokerto merupakan kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari penerimaan asli daerah setiap tahun mengalami peningkatan. Secara geografis, wilayah Kota Mojokerto berada di antara 7˚33" dan 122˚8' BT. Kota Mojokerto memiliki luas wilayah 16,47 km^2. Hal ini menjadikan Kota Mojokerto merupakan salah satu kota dengan luas wilayah terkecil di Indonesia. Karena, wilayah Kota Mojokerto berbatasan langsung dengan Kabupaten Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kota Mojokerto terbagi menjadi 3 kecamatan dan 18 kelurahan. Sebagaimana tercatat pada table 3.1 berikut:

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Daftar Kelurahan
35.76.01	Prajuritkulon	6	Blooto Kauman Mentikan Prajuritkulon Pulorejo Surodinawan
35.76.02	Magersari	6	Balongsari Gedongan Gunung Gedangan Kedundung Magersari Wates
35.76.03	Kranggan	6	Jagalan Kranggan Meri Miji Purwotengal Sentanan
Total		**18**	

Sumber Data: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 136 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan[52]

[52] Wikipedia, "Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Mojokerto", dalam https://id.m.wikipedia.orḡwikiDaftarkecamatandankelurahandiKotaMojokerto/WikipediaBahasaIndonesia, diakses pada 11 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kota Mojokerto memiliki batas-batas wilayah, diantaranya:

Sebelah Utara : Sungai Brantas

Sebelah Timur : Kecamatan Puri Kab. Mojokerto

Sebelah Selatan : Kecamatan Sooko dan Puri Kab. Mojokerto

Sebelah Barat : Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto

Secara topografis, wilayah Kota Mojokerto terletak pada ketinggian ±22 meter dari permukaan laut dan kemiringan tanah 0%-3%. Dengan demikian dapat diperlihatkan bahwa Kota Mojokerto mempunyai permukaan tanah yang relatif datar. Sehingga aliran sungai atau saluran menjadi relatif lambat dan hal ini mempercepat yang pada akhirnya timbul kecenderungan ada genangan pada berbagai bagian kota apabila terjadi hujan.[53]

Secara lebih rinci dalam penggunaan lahan dalam Pemerintahan Kota Mojokerto, sebagai berikut:

Pemukiman : 8,452 km^2

Persawahan : 6,540 km^2

Tegal : 0,723 km^2

Lainnya : 0,755 km^2

Menurut Data dari Dinas kependudukan data. Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Kota Mojokerto per 31 Desember 2017 tercatat sebanyak 144.493 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-

[53] Sistem Informasi Pemerintah Kota Mojokerto, "Kondisi Geografis Kota Mojokerto", dalam www.mojokertokota.go.id, diakses pada 11 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laki sebanyak 71.729 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 72.764 jiwa. Secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.1 Data Penduduk Tahun 2017 Menurut Kelompok Umur

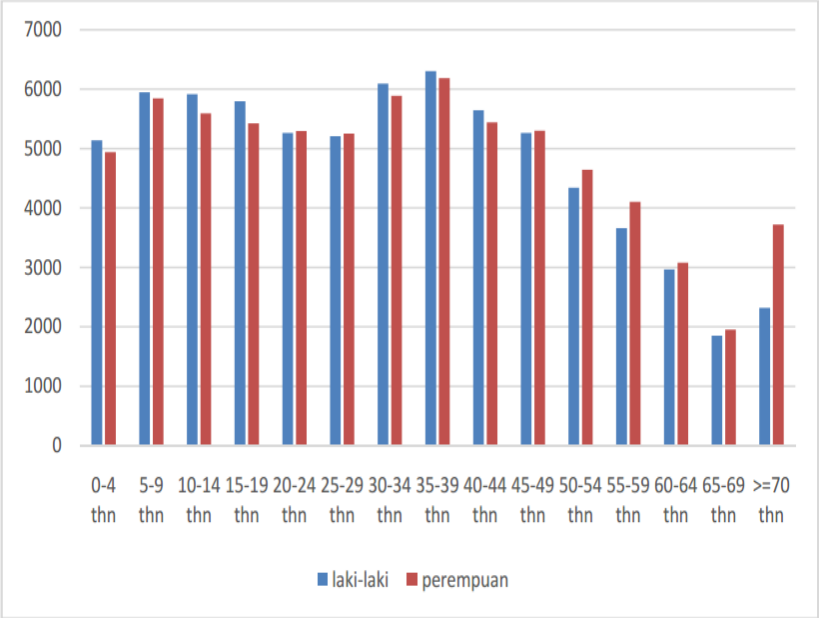

Sumber Data: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017[54]

Pembentukan pemerintah Kota Mojokerto melalui suatu proses kesejahteraan yang diawali melalui status sebagai *staadsgemente,* berdasarkan keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 324 Tahun 1918 tanggal 20 Juni. Pada masa |pemerintahan penduduk Jepang berstatus *Sidan* diperintah oleh seorang Si Ku Cho dari 8 Mei 1942 sampai dengan 15 Agustus 1945.

Pada zaman revolusi 1945-1950 pemerintah Kota Mojokerto didalam pelaksanaan pemerintah menjadi bagian dari pemerintah Kabupaten Mojokerto dan dikepalai oleh seorang Wakil Walikota

[54] Laporan Kinerja Instansi Pemerintah - Kota Mojokerto, dalam https://www.mojokertokota.go.id/home/lkip/lkipkota, diakses pada 11 Desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disamping Komite Nasional Daerah. Dasar otonomi Kota Kecil Mojokerto berdiri berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 1950. Kemudian, tanggal 14 Agustus 1950 berubah status sebagai Kota Praja menurut UU Nomor 1 Tahun 1957.

Setelah dikeluarkan UU Nomor 18 Tahun 1965 berubah menjadi Kotamadya Mojokerto. Selanjutnya adanya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Mojokerto berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 1974. Selanjutnya, dengan adanya UU Nomor 22 Tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah, Kotamadya Daerah Tingkat II Mojokerto seperti daerah-daerah yang lain berubah menjadi Pemerintah Kota Mojokerto. Kota Mojokerto dibagi menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Prajurit Kulon, Magersari, dan Kranggan. Kedung mulang sendiri termasuk di wilayah kecamata prajuri kulon kelurahan surodinawan. Besarnya kelurahan Surodinawan kecamatan Prajurit Kulon memiliki luas 4.562 km dengan jumlah penduduk 673 jiwa kepadatan 12.46.[55]

Penduduk Kota Mojokerto memiliki berbagai pemeluk agama, diantaranya:

[55] Cicik Em Ha, "Pembentukan Pemerintah Kota Mojokerto Melalui Suatu Proses Kesejahteraan Yang Diawali Melalui Status Sebagai Staadsgemente", dalam https://id.scribd.com/document/386680119/PembentukanPemerintahKotaMojokertoMelaluiSuatuProsesKesejahteraanYangDiawaliMelaluiStatusSebagaiStaadgemente, diakses pada 11 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.2 Persentase Pemeluk Agama di Kota Mojokerto

Agama	Prosentase Kependudukan
Islam	91,57%
Kristen	7,08%
Protestan	5,79%
Katolik	1,29%
Buddha	0,84%
Hindu	0,09%
Konghucu	0,08%

Sumber Data: www.sp2010.bps.go.id[56]

Dari data di atas disimpulkan bahwa masyarakat yang beragama islam menjadi mayoritas di Lingkungan Kedung Mulang.

2. Sejarah dan Profil Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya

Di Daerah Surodinawan khususnya Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto mayoritas penduduknya berwirausaha sebagai pengrajin sepatu. Linkungan Kedung Mulang ini ada banyak sekali home industri sepatu. Salah satunya adalah Home industri sepatu UD. Orlando Jaya yang berdiri sejak tahun 1990an hingga sekarang. Sudah sekitar 20 tahun industri ini berdiri.

Pada awal mulanya pemilik Home industri sepatu UD. Orlando Jaya ini adalah dulunya seorang karyawan yang bekerja pada salah satu industri sepatu di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto, beliau bekerja sebagai karyawan pengrajin sepatu selama kurang lebih 5 tahun, setelah itu industri milik bosnya bangkrut. Kemudian beliau memberanikan diri

[56]"Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut di Kota Mojokerto", dalam www.sp2010.bps.go.id, diakses tanggal 12 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membuka home industri sepatu dirumahnya sendiri, awal mulanya beliau membuat sepatu dibantu dengan keluarganya dan pada waktu itu beliau masih belum memiliki karyawan selama kurang lebih 4 bulan. Setelah itu home industrinya mulai naik daun sedikit demi sedikit sepatu yang beliau produksi mulai melambung tinggi di pasaran khususnya wilayah Kota Mojokerto, dengan bermodal pengalaman menjadi karyawan pengrajin sepatu selama 5 tahun, beliau bisa membuat kreasi model sepatu trend pada masa itu yang digemari banyak masyarakat di Kota Mojokerto, lalu beliau mulai merekrut karyawan sejumlah 2 orang.

Usaha yang dirintisnya pada saat itu menguasai pasaran di wilayah Kota Mojokerto, setelah itu beliau mulai fokus pada peningkatan produksi sepatunya. Seiring berjalan waktu home industrinya mulai memasuki pasaran di luar wilayah Kota Mojokerto. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dengan teknologi kehidupan masyarakat sudah dipenuhi dengan sosial media untuk melakukan banyak aktivitas termasuk dengan memasarkan produknya. Alhasil produk sepatu beliau banyak diminati di luar daerah Kota Mojokerto bahkan sampai ke Daerah Jawa Barat dan sekitarnya, mulai dari merekrut hanya beberapa karyawan hingga saat ini beliau memiliki banyak kayawan. Omzet usahanya pun lumayan besar sampai saat ini omzetnya dapat mencapai ratusan juta. Karyawan yang direkrutnya juga rata-rata masyarakat setempat yang memeluk agama Islam. Hal ini tujuan Bapak Imron membuka usaha home industri sepatu untuk mengurangi angka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penganggguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat agar dapat membantu kebutuhan sehari-hari. Untuk menjadi karyawannya beliau memberi pelatihan terlebih dahulu kepada warga yang akan direkrut untuk menjadi karyawannya dan tidak ada batasan usia untuk bekerja di home industri sepatu UD. Orlando Jaya. Namun, beliau akan lebih mengutamakan masyarakat didaerahnya tersebut, tanpa adanya ijazah sekolahpun bisa daftar ke home industri beliau. Dengan begitu beliau memberikan lahan bekerja untuk warga masyarakat yang kurang mampu di daerah Kota Mojokerto.

3. **Visi dan Misi Perusahaan**

Visi:

Menjadi industri sepatu yang mampu memberikan kesan baik, memuaskan, dan nyaman di hati para pelanggan.

Misi:

1. Tujuan utama kami adalah mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan.
2. Mampu menyediakan berbagai variasi pilihan sepatu yang mengikuti trend masa kini yang berkualitas.
3. Mampu bersaing dengan baik.
4. Untuk meningkatkan kecintaan produk lokal di hati para pelanggan.

4. **Struktur Organisasi**

Pemilik :

Bapak Moh. Imron

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan :

Pemotongan :1. Bapak Imam

2. Bapak Andre

3. Bapak Tova

Jahit Out Sol :1. Bapak Agus

Operator :1. Bapak Aris

Perawat Kap :1. Bapak Mulyono

2. Bu Yayak

Perawat Sol :1. Pak Yono

2. Pak Supri

3. Pak Wahib

Perawat Sepatu :1. Bu Anik

2. Bu Siti

5. **Data Karyawan Home Indusri Sepatu UD. Orlando Jaya**

a. Data Status Karyawan

Berdasarkan data nama karyawan home industri sepatu UD. Orlando Jaya, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Status Karyawan

No	Nama	Tugas	Gaji	Status
1.	Bapak Imam	*Cutting*	80.000/hari	Tetap
2.	Bapak Andre	*Cutting*	80.000/hari	Tetap
3.	Bapak Topa	*Cutting*	80.000/hari	Tetap
4.	Bapak Agus	Jahit Out Sol	120.000/kodi	Tidak Tetap
5.	Bapak Adi	Operator	120.000/kodi	Tidak Tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Bapak Mulyono	Kap	130.000/kodi	Tidak Tetap
7.	Bapak Dika	Kap	130.000/kodi	Tidak Tetap
8.	Bu Yayak	Kap	130.000/kodi	Tidak Tetap
9.	Bapak Wahib	*Assembly*	120.000/kodi	Tidak Tetap
10.	Bapak Yono	*Sol*	120.000/kodi	Tidak Tetap
11.	Bapak Supra	Sol	120.000/kodi	Tidak Tetap
12.	Bu Wiwik	*Packaging*	50.000/kodi	Tidak Tetap
13.	Bu Siti	*Packaging*	50.000/kodi	Tidak Tetap

Sumber Data: Hasil Penelitian dan Wawancara

b. Data Karyawan Lingkungan Kedung Mulang

Berdasarkan data karyawan yang meliputi alamat dan agama karyawan home industri sepatu UD. Orlando Jaya, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Karyawan Lingkungan Kedung Mulang

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Agama
1.	Bapak Imam	L	RT 13	Islam
2.	Bapak Andre	L	RT 12	Islam
3.	Bapak Topa	L	RT 13	Islam
4.	Bapak Agus	L	RT 10	Islam
5.	Bapak Adi	L	RT 09	Islam
6.	Bapak Mulyono	L	RT 09	Islam
7.	Bapak Dika	L	RT 11	Islam
8.	Bu Yayak	P	RT 10	Islam
9.	Bapak Wahib	L	RT 12	Islam
10.	Bapak Yono	L	RT 14	Islam
11.	Bapak Supra	L	RT 14	Islam
12.	Bu Wiwik	P	RT 12	Islam
13.	Bu Siti	P	RT 13	Islam

Sumber Data: Hasil Penelitian dan Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. **Deskripsi Tugas Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya**

a. *Cutting*

Cutting adalah merupakan proses awal pemotongan pada lapisan luar sepatu atau kulit sepatu yang akan dijadikan kap dengan mengikuti pola yang sesuai dengan potongannya.

b. Operator

Operator merupakan proses lanjutan sebelum jahit out soul dengan cara merekatkan kulit sepatu dengan lem dan membentuk bentuk sepatu dengan media.

c. Jahit Out Sol

Jahit out sol adalah merupakan proses penggabungan sol dan kulit sepatu dengan menggunakan mesin jahit khusus sepatu.

d. Perawat Kap

Perawat kap adalah bagian tugas yang mengatur atau memotong garis posisi kap sesuai dengan gambar.

e. Perawat Sol

Perawat sol adalah proses pengamatan sol yang telah jadi meliputi kerapian, perekatan, serta ketahanan sol pada sepatu.

f. *Assemblly*

Assemblly adalah proses penyatuan alas kaki insol dengan kap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. *Packaging*

Packaging merupakan proses perawatan pada sepatu yang telah jadi meliputi kebersihan, tekstur, serta penampakan sepatu dari luar maupun bagian dalam sepatu sebelum kemudian di packing.

7. Produk-Produk Sepatu UD. Orlando Jaya

UD. Orlando Jaya adalah sebuah home industri yang membuat produk sepatu dengan berbagai jenis sepatu di antaranya :

1. Sepatu *safety* atau sepatu proyek
2. Sepatu kulit casual pria dan wanita
3. Sepatu kulit kerja

Untuk produksi yang dihasilkan oleh UD. Orlando Jaya:

Table 3.5
Jumlah Produksi Per Bulan

No.	Jenis Produk	Jumlah
1.	Sepatu *safety* atau sepatu proyek	160 sepatu
2.	Sepatu kulit casual	160 sepatu
3.	Sepatu kantor	160 sepatu

Sumber Data: Hasil Penelitian dan Observasi Wawancara

8. Proses Pembuatan Sepatu UD. Orlando Jaya

Proses pembuatan sepatu memerlukan kinerja ketelitian dan kesabaran yang tinggi. Hal ini merupakan sangat di dalam menghasilkan sepatu yang berkualitas bagus. Diantaranya proses pembuatan sepatu:

a. Potong lembar kulit pada pola yang sesuai dengan cetakan bentuknya. Dalam proses ini termasuk bagian *cutting.*
b. Berikutnya, proses penjahitan kap sesuai dengan pola yang dibentuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagian in sol atau alas sepatu digabungkan. Dalam proses ini termasuk bagian *assemblly.*

d. Bagian out sol diberi lem dan ditempelkan dengan bagian kap yang sudah menyatu dengan in sol. Lalu, sepatu dipress agar bisa lebih melekat.

e. Bagian luar sepatu dijahit. Proses ini meliputi bagian penjahitan pada out sol.

f. Berikutnya, masuk pada proses perawatan sepatu yang telah jadi meliputi kebersihan, tekstur, serta penampakan sepatu dari luar maupun bagian dalam.

g. Kemudian, yang terakhir sepatu siap dikemas dan dikirim.

9. Faktor Pendukung Membuka Usaha Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya

Dalam membuka home industri sepatu UD. Orlando Jaya dapat berdiri hingga saat ini adanya faktor pendukung dalam mengembangkan usahanya, diantaranya:

a. Pengetahuan dan Keterampilan

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki Bapak Imron mendorong ingin membuka home industri sepatu. Karena, yang awal mulanya Bapak Imron hanya menjadi karyawan sepatu kini dapat membuka dan mengembangkan usahanya sendiri. Hal ini disampaikan oleh Bapak Imron sebagai pemilik home indistri:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Karena, dimasa lalu saya sudah memiliki pengalaman sebagai karyawan sepatu jadi saya memberanikan diri untuk membuka usaha sepatu sendiri"[57]

b. Keinginan Meningkatkan Pendapatan

Keinginan meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya juga termasuk dalam alasan Bapak Imron dalam membuka usaha home industri sepatu. Hal ini disampaikan Bapak Imron selaku pemilik usaha home industri sepatu:

> "Setelah saya sudah tidak menjadi karyawan. saya menjadi pengangguran. Kemudian saya bertekad membuka usaha sendiri demi meningkatkan pendapatan dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari"[58]

c. Modal

Ketika membuka sebuah usaha tentunya membutuhkan sebuah modal. Hal ini disampaikan oleh Bapak Imron sebagai pemilik home industri sepatu:

> "Saya membuka home industri sepatu dari tahun 1990an dengan modal yang saya miliki, dan saya gunakan untuk membeli bahan dan peralatannya. Kemudian lamban laun usaha saya makin berkembang dan saya membuka lowongan karyawan baru"[59]

d. Minat Daya Beli Masyarakat

Selain itu faktor pendukung lainnya dalam membuka usaha home industri sepatu melihat minat daya beli masyarakat yang mulanya pemasarannya hanya terdapat pada wilayah Kota Mojokerto

---

[57] Bapak Imron, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.
[58] Bapak Imron, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.
[59] Bapak Imron, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lamban laun menyebar hingga luar kota. Hal ini disampaikan oleh Bapak Imron selaku pemilik home industri sepatu:

> "Dari kriteria warga masyarakat Kota Mojokerto yang kebanyakan rata-rata sebagai pengarajin sepatu hal ini terjadi daya minat beli masyarakat yang melunjak. Hingga pemasaran dapat menyebar luas luar daerah Kota Mojokerto. Oleh karena itu, saya tertarik membuka usaha home industri sepatu"[60]

B. Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto

Peran home industri memberikan dampak positif bagi masyarkat. Selain meningkatkan taraf pertumbuhan ekonomi, juga dapat mengurangi pengangguran. Meskipun home industri terbilang usaha yang kecil. Namun, dapat memberikan manfaat. Adapun home industri sepatu yang terdapat di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto yang dikelola oleh masyarakat setempat, yang umumnya memiliki tenaga kerja sebagai pengrajin sepatu. Sehingga dapat dilihat dari grafik peningkatan perkenomian masyarakat Lingkungan Kedung Mulang, sebagai berikut:

Grafik 3.2 Data Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lingkungan Kedung Mulang Tahun 2016-2020

Sumber Data: Wawancara Karyawan Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya

[60]Bapak Imron, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari grafik diatas dapat dipahami bahwa peran home indsutri merupakan suatu peran penting bagi masyarakat, sehingga dari tahun ke tahun memberikan peningkatan membantu perekonomian masyarakat sekitar. Tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka otomatis akan meningkatkan konsumsinya. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera dengan baik dari segi sandang, papan, dan pangan. Jika sudah sejahtera maka dapat meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini memberikan peran penting bagi masyarakat setempat Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto, diantaranya:

1. **Membuka Lapangan Pekerjaan Masyarakat Setempat**

   Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada temuan penelitian peran home industri sepatu UD. Orlando Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto yakni dengan membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat atau para tetangga sehingga dapat meningkatkan perekonomian seperti kebutuhan keluarga dalam mencari nafkah. Dalam peningkatan taraf perekonomian tenaga pekerja di berikan 2 metode dengan menjadi tenaga pekerja tetap dan tenaga pekerja tidak tetap yang keduanya memiliki output pendapatan individual yang berbeda-beda. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Imron selaku pemilik home industri sepatu UD. Orlando Jaya, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saya selaku pemilik home industri sepatu ini awalnya juga adalah seorang karyawan yang dijadikan pekerja tetap kepada salah satu home industri, lambat laun home industri yang saya kerjakan mengalami kebangkrutan. Saya tidak mau tinggal diam dalam kondisi yang tidak memiliki pekerjaan. Saya memberanikan diri untuk mencoba membuka usaha sepatu di lingkungan rumah saya, dengan beberapa teknis dan manajemen yang saya tekuni sebanding dengan evaluasi konsumsi masyarakat. Masyarakat semakin mempercayai saya dengan kualitas produk saya sehingga saya harus merekrut tenaga kerja untuk membantu produksi. Saya merekrut tenaga dari lingkungan sekitar rumah saya. Hingga akhirnya usaha yang saya tekuni sampai saat ini berkembang pesat."[61]

2. **Pemberian Pelatihan Tenaga Kerja**

Sebelum itu karyawan yang akan direkrut diberikan pelatihan terlebih dahulu guna menentukan job disk yang akan diberikan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Yono selaku karyawan yang sudah lama bekerja di home industri sepatu UD. Orlando Jaya selama 8 tahun, sebagai berikut:

"Melalui pembukaan lapangan pekerjaan dapat membantu perekonomian keluarga saya. Meskipun saya belum memiliki bakat untuk menjadi karyawan sepatu dalam hal ini UD. Orlando Jaya memberikan pelatihan terlebih dahulu agar karyawan dapat melakukan tugasnya dengan sesuai kemampuan yang dimiliki"[62]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Tova selaku karyawan yang bertugas bagian cutting, sebagai berikut:

"Adanya lapangan kerja ini membuat saya memiliki keahlian yang belum saya miliki sebelumnya, dan adanya pelatihan ini membuat saya menjadi tahu dan bisa mengerti prosedurnya"[63]

Dari berbagai wawancara diatas bahwa peran pelatihan home industri sepatu UD.Orlando Jaya dapat membantu meningkatkan

[61]Bapak Imron, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.
[62] Bapak Andre, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.
[63] Bapak Tova, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan serta teori yang diperoleh melalui pelatihan tersebut. Dalam pelatihan ini sebagai kontribusi untuk memberikan peluang usaha kepada masyarakat setempat sebelum menjadi karyawannya guna meningkatkan kualitas kinerja terhadap tenaga kerja. Sehingga, tenaga pekerja di Lingkungan Kedung Mulang memiliki SDM yang unggul dalam berproses khususnya untuk memaksimalkan kinerja agar sebanding dengan pendapatan yang diperoleh supaya dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

3. **Membantu Meningkatkan Perekonomian**

Adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya memberikan peran penting bagi masyarakat setempat. Khususnya bagi warga yang membutuhkan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mulyono selaku karyawan, sebagai berikut:

> "Tentunya dengan adanya home industri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Karena, dapat membantu perekonomian keluarga saya dan juga disini tidak hanya menerima pekerja lelaki saja, namun juga menerima ibu-ibu rumah tangga yang dapat mengisi waktu luangnya khususnya pada sistem kerja borongan"[64]

Yang artinya dalam usaha ini tidak fokus satu arah pada jenis kelamin pekerja, semua baik wanita ataupun lelaki diberikan peluang untuk dapat bekerja di home industri ini. Selain itu, pekerjaan di home industri ini memberikan pilihan untuk menjadi pekerja tetap atau tidak

[64]Bapak Mulyono, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap sesuai dengan kondisi karyawan. Hal ini juga disampaikan oleh Bu Siti selaku karyawan, sebagai berikut:

> "Dengan adanya home industri sepatu ini sangat berperan penting bagi warga sekitar. Khususnya seperti saya, meskipun saya juga sebagai ibu rumah tangga. Namun, dapat membantu perekonomian keluarga disaat memiliki waktu luang untuk bekerja di home industri ini"[65]

Dari wawancara tersebut mengartikan bahwa home industri ini sangat berperan penting bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhannya sehari-hari yang dapat mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

4. **Mengurangi Pengangguran**

Dengan adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya yakni berperan dalam ruang lingkup masyarakat khususnya mengurangi angka pengangguran. Jika angka pengangguran berkurang, otomatis taraf kehidupan dalam ekonomi juga meningkat. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Dika selaku karyawan, sebagai berikut:

> "Sebelumnya saya tidak memiliki pekerjaan dan tidak berpenghasilan, namun melihat adanya home industri sepatu yang dikelola dekat rumah saya. Saya berminat untuk ikut kegiatan bekerja di home industri ini. Selain bermanfaat bagi saya. Namun, juga mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari"[66]

Dari wawancara tersebut mengartikan bahwa home industri sepatu ini sangat berperan dalam mengurangi angka pengangguran di masyarakat setempat. Selain membantu mendorong perekonomian bagi masyarakat namun juga dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini bisa dapat dijadikan peran penting dalam membuka usaha home industri sepatu.

---

[65]Bu Siti, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.
[66] Bapak Dika, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS PERAN HOME INDUSTRI SEPATU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Pada UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto

Peran merupakan kedudukan yang dimiliki tiap manusia. Sebagaimana kedudukan yang mengartikan setiap manusia memiliki peranan masing-masing yang berasal dari pola pergaulannya. Salah satunya di daerah Kota Mojokerto yang terkenal dengan industri sepatu. Banyak sekali dari kalangan warga Kota Mojokerto yang membuka usaha kecil-kecilan sepatu atau dengan kata lain home industri sepatu. Hal ini merupakan peranan penting bagi masyarakat Kota Mojokerto dalam membuka industri.

Peran home industri sangat penting dalam hubungan masyarakat berstatus sosial. Meskipun home industri termasuk dalam usaha yang terbilang kecil. Namun, sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang salah satunya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam peranan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengusaha maupun masyarakat yang dijadikan sebagai lahan pekerjaan. Khususnya dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari seperti diantaranya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti pada home industri sepatu UD. Orlando Jaya yang terletak di daerah Kota Mojokerto Lingkungan Kedung Mulang. Telah memberikan peluang perkerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya. Home industri ini termasuk home indurstri kecil karena jumlah karyawan atau tenaga kerjanya sekitar 13 orang. Namun, home industri sepatu tersebut sudah termasuk sudah menduduki peranan penting bagi masyarakat setempat. Sesuai dengan harapan yang dimiliki bagi pengusaha maupun masyarakat yang direkrut sebagai karyawannya. Peranan dalam membuka home industri ini meliputi norma yang dihubungkan dengan keadaan masyarakat setempat. Sehingga, dapat membimbing masyarakat untuk diberikan pekerjaan yang layak. Karena, yang awal mulanya tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan apalagi rata-rata masyarakat lulusan SD, SMP, dan SMA.

Peran usaha dalam perekonomian sangat berpengaruh dalam memajukan perekonomian. Dalam hal ini home industri sangat penting dalam mensejahterkan perekonomian. Khusunya pada home industri sepatu UD. Orlando Jaya. Usaha dalam bidang sepatu ini berdiri karena termasuk jenis yang berdasarkan tempatnya rata-rata penduduknya berorientasi pada tenaga kerja industri sepatu. Hal ini juga termasuk jenis industri primer yang pengelolaannya dari hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu dan hasilnya barang jadi produksi kerajinan tangan.

Adanya kebutuhan yang tidak terbatas merupakan masalah pokok ekonomi bagi masyarakat. Hal ini mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensinya. Pentingnya melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan perekonomian masyarkat. Meskipun dihadapkan dengan keadaan home industri sepatu yang terkadang tidak bisa diprediksi memberikan dampak bagi karyawan. terutama pada karyawan tidak tetap atau borongan. Karena, gaji yang diterima sesuai dengan yang dikerjakan dan hal ini umumnya terjadi hanya pada musiman saja. Perekonomian meningkat ditandai dengan terpenuhnya kebutuhan sehari-hari.

Dengan adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya maka terdapat peran penting bagi masyarakat Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto, diantaranya:

a. Membuka Lapangan Pekerjaan Masyarakat Setempat

   Dari hasil survey penelitian home industri sepatu UD. Orlando Jaya yakni memiliki peranan dalam membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat setempat atau para tetangga yang tidak memiliki pekerjaan.

b. Pemberian Pelatihan Tenaga Kerja

   Home industri sepatu UD. Orlando Jaya memberikan pelatihan terlebih dahulu sebelum merekrut karyawan guna menentukan job disk yang akan diberikan. Dalam hal ini mendorong kreativitas masyarakat sebagai pengarajin sepatu.

c. Membantu Meningkatkan Perekonomian

   Adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya memberikan peranan penting bagi masyarakat setempat. Khususnya bagi warga yang membutuhkan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

primer, sekunder, dan tersier. Untuk itu masyarakat setempat memanfaatkan bekerja di home industri sepatu UD. Orlando Jaya agar dapat mengubah kehidupan ekonominya menjadi kehidupan yang lebih layak.

d. Mengurangi Pengangguran

Dengan adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya yakni berperan dalam ruang lingkup masyarakat khususnya mengurangi angka pengangguran. Jika angka pengangguran berkurang, otomatis taraf kehidupan dalam ekonomi juga ikut meningkat.

Dalam terciptanya home industri sepatu terdapat berbagai aspek dalam membuka usaha. Hal ini dilihat dari pemilihan bidang usaha yang akan ditekuni, diantaranya:

a. Berdasarkan Tempat Usaha

Home industri sepatu UD. Orlando Jaya merupakan usaha industri yang berorientasi pada tenaga kerja atau labor *(man power oriented industry)* yaitu industri yang berada di lokasi pusat pemukiman penduduk. Kota Mojokerto merupakan kota yang terkenal melakukan kegiatan tenaga kerjanya sebagai pengrajin industri sepatu. Hal ini dikarenakan pada umumnya mayoritas penduduk Kota Mojokerto memiliki kreativitas sebagai pengarajin sepatu.

b. Berdasarkan Produktivtas Barang atau Jasa

Home industri sepatu UD. Orlando Jaya termasuk dalam industri primer, yang mana produksi barang-barangnya bukan dari hasil olahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu seperti pada hasil yang diproduksi merupakan kerajinan tangan barang jadi. Pengelolaan bahan-bahan sepatu yang dijadikan kerajinan sehingga menjadi barang bernilai.

c. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Home industri sepatu ini masih temasuk terbilang industri kecil karena karyawan yang dimiliki Bapak Imron selaku pemilik home industri sepatu UD. Orlando Jaya hanya memiliki sebanyak 13 karyawan. Meskipun perolehan omzet yang didapat sudah lumayan banyak. Namun, apabila memiliki pesanan yang melambung tinggi terkadang Bapak Imron masih kekurangan karyawan. Terutama khususnya karyawan yang tidak tetap atau pekerja borongan.

Dalam memiliki home industri tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan, diantaranya:

d. Kelebihan Home Industri:

a) Membuka Lapangan Kerja Bagi Pengangguran

Dalam home industri sepatu UD. Orlando Jaya sangat berpengaruh bagi warga setempat yang tidak memiliki pekerjaan, Hal ini home industri sepatu memiliki kedudukan penting dalam masyarakat yang memberikan manfaat besar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

b) Dapat Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Dengan adanya home industri sepatu UD. Orlnado Jaya dapat memberikan peluang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang membutuhkan. Khusunya bagi mereka yang sedang mengalami kekurangan ekonomi dalam mencukupi kebutuhannya. Oleh karena itu, dengan bekerja di home industri sepatu UD.Orlando Jaya dapat memberikan kecukupan ekonomi bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhannya.

c) Memiliki Segmen Usaha Pasar yang Unik

Segmentasi pasar usaha home industri sepatu UD. Orlando Jaya yang dilakukan menjadi beberapa kelompok yang ditujukan pada kalangan para pekerja proyek, para pekerja kantor, atau lainnya. Dalam usaha home industri sepatu ini memngeluarkan macam-macam produk sepatu antara lain: sepatu *safety* atau sepatu proyek, sepatu kulit casual, dan sepatu kantor.

d) Melaksanakan Manajemen Sederhana dan Fleksibel Terhadap Perubahan Pasar

Dalam melaksanakan manajemen apabila terjadi pada perubahan pasar, home industri sepatu UD. Orlando Jaya mengganti model sepatu sesuai dengan perubahan musim tertentu yang sedang menjadi trend. Hal ini menjadikan home industri sepatu UD. Orlando Jaya terus mengembangkan inovasi agar tidak tertinggal perubahan zaman.

e) Memiliki Potensi Untuk Berkembang Luas

Potensi yang dimiliki home industri UD. Orlando Jaya terus dikembangkan dengan melakukan berbagai upaya pembinaan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan yang dilaksanakan. Sehingga, dapat menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu bersaing dengan sektor lainnya.

e. Kelemahan Home Industri

a) Terbatasnya Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki home industri sepatu UD. Orlando Jaya masih terbilang sedikit, yang hanya memiliki 13 karyawan. Kekurangan karyawan terjadi jika mendapatkan pesanan yang over. Sehingga, masih membutuhkan karyawan lagi untuk mencapai pesanan tersebut. Oleh karena itu, home industri sepatu UD. Orlando Jaya masih menerima karyawan baru, meskipun statusnya sebagai karyawan tidak tetap atau pekerja borongan.

b) Kendala Pemasaran Produk

Kendala dalam home industri sepatu UD. Orlando Jaya yakni pemasarannya masih belum dikenal oleh banyak masyarkat luas. Dikarenakan, produk yang dimiliki belum mampu memiliki jaringan pasar yang meluas. Hal ini, disebabkan kecenderungan konsumen masih belum mempercayai mutu pada produk industri kecil.

c) Kendala Permodalan Usaha

Sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Khususnya home industri sepatu UD. Orlando Jaya, yang awal mulanya sang pemilik usaha home industri sepatu memberanikan diri untuk membuka usaha dengan modal seadanya demi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan hidupnya dalam mendorong perekonomian. Selain itu, dalam menjual produknya menggunakan sistem secara menerima pesanan dan sering terjadi penundaan pembayaran.

B. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Muslim Pada Home Indsutri Sepatu UD. Orlando Jaya Kota Mojokerto Dalam Prespektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa.[67]

Ekonomi syariah bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh tiap individu atau komunitas Muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku yang didasarkan pada ajaran Islam dan mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. Ekonomi syariah merupakan konsenkuensi logis dari implementasi Islam secara *kaffah* dalam aspek ekonomi.[68]

Tujuan utama dalam Islam adalah *falah* atau kebahagiaan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Itulah sebabnya Al-Qur'an dan kitab suci

[67] Imam Buchori dan Siti Musfiqoh, *Sistem Ekonomi Islam,…* 16.
[68] Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah,…* 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengagumi mereka yang berdoa kepada Allah seperti telah dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah (2): 201:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ(٢٠١)

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan periharalah kami dari siksa neraka."[69]

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa meminta kebaikan di dunia dan juga di akhirat. Dikarenakan manusia tidak hanya hidup di dunia saja, tetapi juga di akhirat. Kecukupan dalam mencari materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh ridha Allah untuk di akhirat kelak. Agar terhindar pula dari siksa neraka.

Kebahagiaan tersebut bisa mencakup kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat. Adanya kebutuhan yang tidak terbatas menjadi masalah utama dalam ekonomi. Masalah ini menjadikan kehidupan manusia bagaimana dalam memecahkan situasi tersebut. Hal ini mendorong manusia untuk terus mengembangkan potensinya dalam meningkatkan perekonomian. Agar terciptalah kehidupan yang sejahtera.

Bekerja merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim dalam kehidupannya, karena dengan bekerja seorang akan dengan mudah memahami eksistensinya sebagai manusia dimuka bumi ini yang berdasarkan pada prinsip

[69] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemah*,… 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iman atau *tauhid.* Agama Islam memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada siapapun yang melakukan pekerjaan dengan bertujuan mencari rezeki yang halal dan berkah. Bekerja juga merupakan sarana untuk menjadikan sifat pribadi yang lebih baik seperti bertanggung jawab, mandiri, berani, tekun, dan taat.

Menurut Islam, masyarakat dapat dikatakan sejahtera jika telah terpenuhinya kebutuhan yang meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Sebagaimana telah dijelaskan firman Allah pada Q.S. At-Taubah (9): 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ(١٠٥)

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.[70]

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja bersungguh-sungguh. Oleh karena itu, ayat ini dijadikan motivasi bagi setiap manusia khususnya umat islam bahwa bekerja bukan hanya sarana dalam memenuhi kebutuhan material tetapi juga pemenuhan kebutuhan spiritual sebagai amal shalih.

Home industri merupakan sarana bagi masayarakat guna mendorong perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Hal ini telah mencakup dalam

[70] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemah,*… 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi menurut islam. Dengan lebih giat bekerja guna memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan suatu yang tepat dalam memecahkan masalah ekonomi.

Khususnya home industri sepatu UD. Orlando Jaya yang terletak di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto memiliki peran andil dalam masyarakat setempat. Masyarakat Lingkungan Kedung Mulang termasuk masyarakat yang mayoritasnya memeluk agama Islam dan sebagian besar memiliki potensi sebagai pengrajin sepatu. Karyawan yang dimiliki home industri sepatu UD. Orlando Jaya juga berasal asli berkedudukan di Lingkungan Kedung Mulang. Home industri sepatu ini memberikan peran bagi masyarakat setempat. Hal ini dapat dijadikan sebagai tujuan mencari ridha Allah di akhirat kelak. Karena dengan adanya home industri ini dapat memberikan kehidupan yang layak sehingga dapat menacapai tujuan ekonomi Islam yaitu *falah.* Yang mana dengan terciptanya *falah* dalam keluarga dapat dikatakan sebagai sejahtera. Hal ini disampaikan oleh Bapak Adi selaku karyawan, sebagai berikut:

> "Awal mulannya saya pengangguran dan tidak memiliki kreativitas dalam bekerja. Sehingga bingung bagaimana caranya mendapatkan penghasilan. Namun, dengan adanya home industri sepatu ini. Saya dapat memiliki penghasilan yang halal untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya. Alhamdulillah, home industri ini sangat berperan bagi masyarakat setempat khususnya saya yang sudah berkeluarga"[71]

Dari wawancara tersebut dapat diartikan bahwa home industri sepatu ini memiliki peran bagi masyarakat, khususnya yang sudah memiliki keluarga. Dalam hal ini home industri juga memberikan dampak positif dalam mendorong

[71] Bapak Adi, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekomian masyarakat dan dapat mengurangi pengangguran agar terciptanya kesejahteraan dalam keluarga. Dari data yang tertera juga dapat dipahami bahwa mengalami peningkatan perekonomian dari tahun ke tahun masyarakat muslim Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto. Karena, home indsutri sepatu UD. Orlando Jaya merupakan suatu peranan bagi masyarakat untuk mendorong tingkat laju perekonomian. Tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan yang diterima, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsinya. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera dengan baik. Jika sudah dikatakan sejahtera maka, dapat meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Sehingga memberikan dampak positive bagi masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi, diantaranya:

a. Memperluas lapangan kerja.
b. Meningkatnya penghasilan para pekerja.
c. Meningkatnya standar hidup.

Dari dampak positif tersebut merupakan suatu kondisi dapat terciptanya kesejahteraan sesuai dengan ekonomi Islam. Yang mana pengusaha home industri sepatu UD. Orlando Jaya memiliki niat baik dalam membuka usahanya untuk memberikan pekerjaan pada masyarakat setempat. Agar bisa memperbaiki kehidupan ekonomi dengan layak. Selain itu, karyawan yang bekerja di home industri sepatu UD. Orlando Jaya memperoleh gaji yang dapat memenuhi kebutuhannya guna mencapai kehidupan yang sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlaksananya tujuan tersebut merupakan kegiatan bekerja yang dapat disimpulkan ingin meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Agar terciptalah tujuan *falah* atau kebahagiaan dalam umat Islam.

Umar Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat *(falah),* serta kehidupan yang baik dan terhormat *(al-hayah al-tayyibah).*Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik. Dilihat dari kondisi home industri sepatu UD. Orlando Jaya hingga saat ini terus mengalami peningkatan. Dalam hal ini peran home industri sepatu UD. Orlando Jaya sesuai dengan tujuan ekonomi Islam. Dapat dijelaskan sebagai berikut:[72]

a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu dam masyarakat.
b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia. meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem

[72] Bakti Toni Endaryono, et al, "Kinerja Dapat Meningkatkan Pendapatan Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Islam", Jurnal Sosial E-Kons, Vol 10, No 01 (April 2018), 17-18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.

c. Penggunaan sumbenr daya secara optimal, efisien, efektif, hemat, dan tidak mubazir.

d. Kesamaan hak dan peluang.

Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam aktivitas ekonomi maka akan semakin baik, sepanjang tujuan dan prosesnya sesuai dengan ajaran islam. Islam memposisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting dalam mendapatkan kemulian *(falah)* dan karenanya kegiatan ekonomi sebagaimana kegiatan lainnya perlu dituntun dan dikontrol agar berjalan seirama dengan ajaran Islam secara keseluruhan.[73]

[73]Ibid., 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian obseravasi yang dianalisis, mengenai skripsi yang berjudul "Peran Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarkat Muslim Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto) terdapat kesimpulan, diantaranya:

1. Bahwa peran home industri sepatu UD. Orlando Jaya memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat yang berada di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto. Hal ini menunjukkan dari perubahan kondisi perekonomian masyarakat. Adanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya terdapat peran penting bagi masyarkat setempat, diantaranya:
   a. Membuka lapangan pekerjaan masyarakat setempat
   b. Memberikan pelatihan tenaga kerja
   c. Membantu meningkatkan perekonomian
   d. Mengurangi pengangguran

   Dari berbagai hasil wawancara yang dilakukan terciptanya home industri sepatu UD. Orlando Jaya guna mendorong perekonomian masyarakat. Yang awal mulanya tidak memiliki perkerjaan, dapat memanfaatkan home industri sepatu sebagai sarana mencari nafkah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah kehidupan yang lebih layak. Sehingga peran home industri sepatu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Dilihat dari pandangan ekonomi Islam terhadap peran home industri sepatu UD. Orlando Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dikatakan sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Yakni, melakukan kegiatan bekerja dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhannya guna mencapai kehidupan yang sejahtera serta didasari niat mencari ridha Allah. Dengan terlaksananya tujuan tersebut merupakan kegiatan bekerja yang dapat disimpulkan ingin meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat dan terciptalah tujuan *falah* atau kebahagiaan dalam umat Islam.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian skripsi, maka peneliti memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi Pemilik Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya:
   a. Lebih memperluas jaringan home industri sepatu agar dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat dan dapat memberikan upah yang lebih layak.
   b. Meningkatkan skill kepada karyawan guna menumbuhkan kekreatifan dalam memunculkan mode ide inovatif dan berkualitas. Sehingga dapat meningkatkan mutu produk sepatu UD. Orlando Jaya dan dapat bersaing dengan sektor yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memperluas pemasaran produk dengan memperkenalkan lewat sosial media, agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2. Bagi Karyawan Home Industri Sepatu UD. Orlando Jaya:
   a. Lebih giat dalam bekerja serta diiringi dengan mencari niat ridha Allah SWT agar mendapatkan keberkahan di dunia maupun di akhirat.
   b. Lebih meningkatkan skill kekreatifan kerajinan tangan untuk bisa mencapai tujuannya dalam bekerja. Sehingga bisa mendorong perekonomian yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
   a. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dan diharapkan menambah variable lain guna menemukan penelitian yang lebih baik.
   b. Sebagai bahan refrensi dalam penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Muhammad. *Filsafat Ekonomi Islam* (Medan: UIN Sumatera Utara: 2018),

Barbara, Korzier. *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat.* Jakarta: Gunung Agung, 1995.

Berry, David. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Buchori, Imam dan Siti Musfiqoh. *Sistem Ekonomi Islam.* Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014.

Chaudry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2012.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah.* Bandung: Jabal, 2016.

Dwi, Narwoko J. dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan.* Jakarta: Kencana, 2007.

Ghofur, Abdul. *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah.* Depok: Rajawali Pers, 2017.

Kasmir. *Kewirausahaan.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2006.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Masruhan. *Metode Penelitian Hukum.* Surabaya: Hilal Pustaka. 2013.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Soeratno, dan Lincoln Arsyad. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif, dan Kombinasi.* Bandung: Alfabeta, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali, 1987.

Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi.* Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017.

A'yuny, Kurrota. "Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi Di Desa Gedangsewu Pare, Kediri)". Skripsi--IAIN Tulungagung, 2019.

Febrianti, Siska. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)". Skripsi--IAIN Bengkulu, 2017.

Fitra, Aidil. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan *(Home Industri)* Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur". Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013.

Ryanne, Juwita Deca. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Susana, Siti. "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)". Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Endaryono, Bakti Toni, et al, "Kinerja Dapat Meningkatkan Pendapatan Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Islam*", Jurnal Sosial E-Kons*, Vol 10, No 01, April, 2018.

Riski, Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", *JPM FISIP*, No. 2 Vol. 3, Oktober, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Septia, Mur Agni et al, "Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Ilmu Ekonomi,* Vol 1, Jilid 4, 2017.

Widyastuti, Astriana "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah", *Jurnal Economics Development Analysis,* Vol. 1 No. 1 (Tahun 2012).

Bapak Adi, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

Bapak Andre, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

Bapak Dika, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

Bapak Imron, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

Bapak Mulyono, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

Bapak Tova *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

Bu Siti, *Wawancara,* Mojokerto, 04 Januari 2020.

"Laporan Kinerja Instansi Pemerintah - Kota Mojokerto", dalam https://www.mojokertokota.go.id/home/lkip/lkipkota, diakses pada 11 Desember 2019.

"Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut di Kota Mojokerto", dalam www.sp2010.bps.go.id, diakses tanggal 12 Maret 2020.

Cicik Em Ha. "Pembentukan Pemerintah Kota Mojokerto Melalui Suatu Proses Kesejahteraan Yang Diawali Melalui Status Sebagai Staadsgemente", dalam https://id.scribd.com/document/386680119/PembentukanPemerintahKotaMo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jokertoMelaluiSuatuProsesKesejahteraanYangDiawaliMelaluiStatusSebagai Staadgemente, diakses pada 11 Maret 2020.

Data Home Industri Kota Mojokerto", dalam https://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/potensi-kab-kotamojokerto, diakses pada 11 Desember 2019.

Enggran Eko Budianto, "Belum Punya Merek, Produk Sepatu Mojokerto Populer di Daerah Lain", dalam https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3494824/belum-punya-merek-produk-sepatu-mojokerto-populer-di-daerah-lain, diakses pada 25 Juni 2020.

Kementerian Perindustrian RI, "Produksi Industri Alas Kaki RI Pijak Posisi ke-4 Dunia", dalam https://kemenperin.go.id/artikel/20538/Produksi-Industri-Alas-Kaki-RI-Pijak-Posisi-ke-4-Dunia, diakses pada 11 Desember 2019.

Sistem Informasi Pemerintah Kota Mojokerto, "Kondisi Geografis Kota Mojokerto", dalam www.mojokertokota.go.id, diakses pada 11 Maret 2020.

Wikipedia, "Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Mojokerto", dalam https://id.m.wikipedia.orḡwikiDaftarkecamatandankelurahandiKotaMojokerto/WikipediaBahasaIndonesia, diakses pada 11 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id